

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, S., Basuki W., Susantiningsih T. 2012. Perbedaan Kadar Kreatinin Serum Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang Terkontrol dengan Tidak Terkontrol di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung . *Majority*. (2) 5: 129-36.
- ADA. 2016. Standards of Medical Care in Diabetes. *Diabetes Care*. (39): 1-5.
- Arifa, S.I., Mahalul A., Oktia W.K.H. 2017. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Ginjal Kronik pada Penderita Hipertensi di Indonesia. *Jurnal MKMI*. (13) 4.
- Belguith, H. 2012. Use of e-GFR formula to Evaluate kidney Function in Diabetes Mellitus Patients in Al-Jouf area, Saudi Arabia. *Journal of Biomedical Sciences*. (1) 1: 3.
- Bennett, K., Aditya, B.S. 2015. An Overview of Diabetic Nephropathy: Epidemiology, Pathophysiology and Treatment. *Journal of Diabetes Nursing*. 18: 61-7.
- Brunner dan Sudart. 2002. *Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8*. Jakarta: EGC.
- Carter, Stevens P.E., Irving J.E., Lamb E.J. 2011. Estimating Glomerular Filtration Rate: Comparison of The CKD-EPI and MDRD Equations in a Large UK Cohort with Particular Emphasis on The Effect of Age. *The Quarterly Journal of Medecine*. (18): 839.
- Chutani, A., Sonali P. 2017. Correlation of Serum Creatinine and Urea with Glycemic Index and Duration of Diabetes in Type 1 and Type 2 Diabetes Mellitus: A Comparative Study. *National Journal of Physiology, Pharmacy and Pharmacology*. (7) 9: 914-919.
- Dahlan, M.S. 2016. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Damara, A. 2018. Hubungan Nilai HbA1c dengan Laju Filtrasi Glomerulus (LFG) pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 52 hal. (Tidak dipublikasikan).
- DeFronzo, R.A. 2009. From the Triumvirate to the Ominous Octet: A New Paradigm for the Treatment of Type 2 Diabetes Mellitus. *Diabetes*. 58 (4) : 773-795.
- Dewi, Y.P., Budi M. 2014. Performance of the Cockcroft-Gault, MDRD, and New CKD-EPI Formulas. *Nature Publishing Group*.

- Dong, X. L., Liu Y. Sun Y. 2011. Comparison of HbA1c and OGTT Criteria to Diagnose Diabetes Among Chinese. *Exp Clinical Endocrinal*. 119 : 366-369.
- Dowling, T.C. 2014. *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*. Newyork: McGraw-Hill.
- Elisabet, M.H. dan Mathus V. 2012. Prevelence, Pathophysiology, Health Consequences and Treatment Option of Obesity in The Elderly: A Guidline. *Obes Fact*. (5): 460-483.
- Engkartini. 2016. Trend Prevalensi Penyakit Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cilacap Tahun 2009-2015.
- Farasat, T., Sharif S., Naz S., Fazal S. 2015. Significant Association of Serum Creatinin with HbA1C in Impaired Glucose Tolerant Pakistani Subjects. *Pakistan Journal Medical Science*. (31) 4: 991-993.
- Florkowski, C. 2013. HbA1c as a Diagnostic Test for Diabetes Mellitus Reviewing the Evidence. *The Clinical Biochemist Reviews*. (34) 2.
- Gahung, R. Y., Karel P., Emma S. M. 2016. Hubungan Kadar HbA1c dengan Estimasi Filtrasi Glomerulus pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal E-clinic*. (4) 1.
- Glodstein, B.J., Muller W.D. 2008. *Type 2 Diabetes: Principles and Practice: Pathogenesis of Type 2 Diabetes*. Edisi Kedua. London: Informa Healthcare: 13-26.
- Gonzalez, B.S., Jordi M.F., Maria S.V., Luisa P.B., Eva A.B., Oriol C.P. 2017. On Behalf of The Research Group of The MARREC-HTA Project Chronic Kidney Disease in Hypertensive Subjects  $\geq 60$  Years Treated in Primary Care :1-9.
- Harefa, E. 2011. Standardisasi dan harmonisasi pemeriksaan HbA1c. *Forum Diagnosticum*. (4) :1-15.
- IDF. 2015. *IDF South East-Asia (online)*. Jurnal Online. Diakses 19 Mei 2018. Tersedia dari: <https://www.idf.org/our-network/regions-members/south-east-asia/welcome.html>.
- IDF. 2018. *IDF Diabetes Atlas Eight Edition (online)*. Jurnal Online. Diakses 19 Mei 2018. Tersedia dari: <https://www.idf.org/>.
- Irawan, D. 2010. Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Tipe 2 di Daerah Urban Indonesia (Analisa Data Sekunder Riskesdas 2007). *Thesis*. Universitas Indonesia.
- Israni, A. K., Kasiske. 2014. *Laboratory Assessment of Kidney Disease : Glomerular Filtration Rate, Urinalysis, and Proteinuria Brenner & Rector's The Kidney (online)*. Diakses 12 Mei 2018.

- Kakenusa, G.C. 2016. Gambaran Hematologi Rutin dan Hubungannya dengan Rerata Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Endokrin RSUP Prof. Dr. R. D. Kondou Manado. *Jurnal E-Clinic*. (4) 2.
- Kemenkes RI. 2011. *Pedoman Interpretasi Data Klinik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2013. *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Jakarta: Buletin Jedela Data dan Informasi Kesehatan, Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2014. *Waspada Diabetes, Eat Well Live Well*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kesehatan, Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2017. *Situasi Penyakit Ginjal Kronis*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kesehatan, Kemenkes RI.
- Kumar, S., Aneja G.K., Arvind T., Atam V., Shankhwar S.N. *et al.* 2014. Correlation of Diabetic Nephropathy and HbA1C in Newly Diagnosed Type 2 Diabetic Patients of Western UP. *International Journal of Scientific and Research Publications*. (4) 12: 1-5.
- Kundul, S.K., Indira B.B., Nirmalya R., Nibedita B. 2017. Correlation of HbA1c with Urinary ACR, eGFR and Serum Creatinine in Type 2 Diabetes Mellitus. *Journal Evolution Medical Dental Science*. (6) 29: 2353-2357.
- Kurniawan, I. 2010. Diabetes Melitus Tipe 2 pada Usia Lanjut. *Majalah Kedokteran Indonesia*. (20) 16.
- Mahara, N.D. 2016. Hubungan Kadar Kreatinin Serum dengan Kadar Gula Darah Puasa pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUD Dr. Sayidiman Kabupaten Magetan. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Meloh M.L., Karel P., Cerelia S. 2015. Hubungan Kadar Gula Darah Tidak Terkontrol dan Lama Menderita Diabetes Melitus dengan Fungsi Kognitif pada Subyek Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal e-Clinic*. (3):321-7.
- Misnadiarly. 2008. *Diabetes Melitus: Gangren, Ulcer, Infeksi, Mengenal Gejala, Menanggulangi dan Mencegah Komplikasi*. Jakarta: Pustaka Obor.
- Ozougwu J. C., Obimba K.C., Belonwu C.D., Unakalamba C.B. 2013. The Pathogenesis and Pathophysiology of Type 1 and Type 2 Diabetes Mellitus. *ACAD Jurnal*. (4):46-57.
- Paputungan, S. R., Harsinen S. 2014. Peranan Pemeriksaan Hemoglobin A1c pada Pengelolaan Diabetes Melitus. *CDK-220*. (41):9.
- Pelt dan Beck. 2008. *Nursing Research: Generating and Assesing Avidence for Nursing Practice 9<sup>th</sup> Edition*. United States of Amerika: Mc Graw Hill.

- Perkeni. 2015. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015*. Jakarta: : Pengurus Besar Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PB Perkeni).
- Prabhu, S., Pawade, Y., Dhamnaskar, R., Karamchandani, R. 2016. Association of HbA1c with Kidney Dysfunction in Diabetes Mellitus and Cardiovascular Diseases. *People's Journal of Scientific Research*. (9) 2: 2-5.
- Punthakee, Z. 2013. Definition, Classification and Diagnosis of Diabetes, Prediabetes and Metabolic Syndrome. *Canadian Journal of Diabetes*. (37): 9-11.
- Purnamasari, D. 2014. *Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Melitus, dalam Sudoyo, Aru W Sudoyo dkk (eds) Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Edisi Kelima, Jilid III*. Jakarta: Interna Publishing.
- Putri, R.I. 2015. Faktor Determinan Nefropati Diabetik pada Penderita Diabetes Mellitus di RSUD Dr. M. Soewandhie Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. (3) 1 : 109–121.
- Rahayu, S., Harsinen S. 2014. Peranan Pemeriksaan HbA1c pada Pengelolaan Diabetes Melitus. *CDK 220*. (41) 9: 650-655.
- Ramadany, A.F., Listyo A. P., Anika C. 2013. Hubungan Diabetes Melitus dengan Kejadian Stroke Iskemik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2010. *Biomedika*. (5) 2. 11-13.
- Sastroasmoro, S.O., Ismail. 2015. *Dasar-Dasar Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Setiawan M. 2011. Pre-Diabetes dan Peran HbA1c dalam Skrining dan Diagnosis Awal Diabetes Melitus. *Jurnal UMM*. (7) 14: 57-64.
- Siyami, N.F., Nurul H.S. dan Nur F.S. 2017. Perbedaan Kadar Glukosa Darah dan Status Gizi Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 yang Menjadi Peserta dan Bukan Peserta Prolanis di Puskesmas Gondokusuman 1. *Thesis Poltekkes Yogyakarta*.
- Suryani, N., Pramono, H.S. 2016. Diet dan Olahraga sebagai Upaya Pengendalian Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2015. *Jurkessia*. (4): 2.
- Suwitra, K. 2009. *Penyakit Ginjal Kronik*. Ketut Suwitra Edisi 5. Jakarta: BAIPD.
- Tanto, C., Frans L., Sonia H., Eka A. P. 2014. *Kapita Selekta Kedokteran Edisi Ke-4*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Tjokroprawiro, A., Boedi, P.S., Santoso, D., Soegiarto, Ga. 2007. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Surabaya: Airlangga University Press.

- Turin, T. C., James M., Ravani P. 2013. Proteinuria and Rate of Change in Kidney Function in a Community-Based Population. *Journal of The American Society of Nephrology*. 24: 1661–7.
- Utomo, M. R. S. 2015. Kadar HbA1c pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal e-Biomedik*. (3): 1.
- Verdiansah. 2016. Pemeriksaan Fungsi Ginjal. *CDK-237*. (43) 2: 148-154.
- WHO. 2000. Redefining Obesity and Its Treatment. Available from: <http://www.wpro.who.int/nutrition/documents/docs/Redefiningobesity.pdf>
- WHO. 2016. *Global Report on Diabetes, 2016*. Jenewa: World Health Organization.
- WHO. 2018. *Diabetes Mellitus (online)*. Diakses 24 Mei 2018. Tersedia dari: <https://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs138/en/>.

